

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga di Kampung Tegalkemuning Yogyakarta, maka penulis dapat menyimpulkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan Kecerdasan Spiritual Remaja
 - a. Membimbing Anak Remaja Menemukan Makna Hidup

- 1) Selalu berfikir positif

Berfikir positif merupakan akhlak yang mulia yang selalu dicerminkan dengan perilaku dan kebaikan hati. Sebagai insan yang mulia, seharusnya selalu berfikir positif sudah melekat pada hati dan pikiran untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

- 2) Memberikan sesuatu yang terbaik

Insan yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan selalu menegakkan nilai moral dan perilaku sesuai dengan tuntunan agamanya untuk melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala kemungkaran yang sifatnya dapat merusak.

3) Menggali hikmah di setiap kejadian

Menggali hikmah atas apa yang telah terjadi merupakan suatu tindakan yang baik dan selalu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah SWT, atas setiap kejadian demi kejadian baik berupa kebaikan maupun keburukan.

b. Mengembangkan Latihan

1) Senang berbuat baik kepada orang lain

Perilaku yang baik merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam melatih anak untuk memiliki sikap empati, dapat menerima kenyataan, dan semangat dalam menjalani kehidupan. Perilaku yang baik tidak muncul dalam diri seorang anak tanpa ada ikut campur dari orang tua. Orang tua yang mengajarkan dan membimbing anak untuk selalu berperilaku baik, dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2) Senang menolong dan beramal kepada orang lain

Menolong adalah perbuatan yang baik yang dapat meringankan beban orang lain yang sedang mengalami kesusahan. Beramal juga merupakan perbuatan baik yang dapat mendatangkan pahala sesuai dengan perintah Allah SWT.

3) Menemukan tujuan hidup yang jelas

Tujuan hidup yang jelas adalah untuk mengajarkan sesuatu yang berharga bagi anak. Suatu orang tua akan

mencontohkan perilaku yang berakhlak mulia dengan selalu menasehati untuk kejalan yang benar sesuai syariat Islam dan akan menegurnya, jika melakukan kesalahan.

c. Melibatkan Anak Remaja Dalam Ibadah

Melibatkan anak dalam ibadah yang diimbangi dengan keimanan dan kesadaran orang tua akan mendapatkan manfaat yang luar biasa bagi perkembangan anak.

1) Menerapkan shalat lima waktu

Shalat merupakan bentuk ibadah yang utama dan menjadi tiang agama yang dapat mendekatkan seorang hamba kepada Allah SWT. Shalat adalah amalan yang pertama ditanyakan pada hari kiamat. Orang tua diwajibkan untuk mendidik anaknya untuk menjalankan perintah shalat lima waktu, agar menjadi anak yang berbudi luhur dan disiplin dalam menjalankan kewajibannya.

2) Mengajarkan mengaji

Mengaji merupakan suatu hal untuk membaca, menyimak, mendengarkan atau menjadi rutinitas bagi setiap muslim.

3) Selalu mengajarkan puasa

Puasa adalah menahan hawa nafsu dari terbitnya matahari sampai terbenamnya matahari. Puasa ada yang

diwajibkan dan di sunnahkan dalam ajaran agama Islam. Orang tua wajib mengajarkan anaknya dalam berpuasa untuk menahan hawa nafsu dan menahan amarah.

4) Mengajarkan amalan sunnah

Orangtua sangat berpengaruh dalam mendidik anak, karena orang yang berperan dalam mendidik yang utama yang menanamkan hal-hal yang baik seperti nilai keagamaan. Amalan sunnah merupakan amalan penguat untuk selalu mendekatkan hambanya kepada Allah SWT. Sebagai orangtua seharusnya mampu mendidik anaknya ke jalan yang benar yang dapat menjalankan semua perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kecerdasan Spiritual

a. Faktor Pendukung Pembinaan Kecerdasan Spiritual

1) Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah perilaku yang sangat berpengaruh dalam mendidik anak, karena orang yang berperan dalam mendidik yang utama yang menanamkan hal-hal yang baik seperti nilai keagamaan.

2) Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang utama dalam mendidik anak baik dari segi pendidikan akademik maupun pendidikan keagamaan.

3) Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan pendidikan akademik maupun non akademik, bimbingan, dan latihan untuk mencerdaskan anak didiknya.

4) Hadiah

Hadiah adalah suatu penghargaan dalam suatu prestasi yang diberikan baik individu maupun kelompok yang diberikan dapat berupa materiil maupun ucapan secara lisan

b. Faktor Penghambat Pembinaan Kecerdasan Spiritual

1) Lingkungan

Lingkungan di Kampung Tegalkemuning ini masih belum memenuhi kriteria untuk mengembangkan potensi kecerdasan spiritual anak remaja, karena fasilitas yang ada belum mendukung sepenuhnya, seperti belum ada kegiatan pengajian untuk remaja.

2) Media Elektronik

Pada zaman modern ini anak remaja tidak dapat dipisahkan dari yang namanya media elektronik. Anak remaja lebih sering memainkan laptop untuk permainan game maupun handphone yang selalu berada dalam genggamannya.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaannya orangtua melakukan pengarahan, bimbingan, pendidikan, serta dapat memberi contoh perilaku yang baik pada anak remajanya. Pembinaan kecerdasan spiritual ini dimulai dalam keluarga yang menjadi pokok dalam pembinaan adalah orangtua. Strategi yang digunakan beberapa keluarga di Kampung Tegalkemuning Yogyakarta dalam pembinaan kecerdasan spiritual remaja menunjukkan kategori yang cukup berhasil, karena orang tua sudah melakukan pembinaan keagamaan ini sejak usia dini.

B. Saran

Hasil penelitian di atas penulis memberikan saran dalam pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga masih sangat diperlukan untuk terbentuknya tujuan pendidikan. Maka dari itu penulis menyarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua mengingatkan bahwa pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga sangat penting bagi remaja untuk masa yang akan datang.
- b. Orang tua memberikan contoh yang memiliki spiritual baik bagi remaja dalam keluarga.
- c. Orang tua memberikan pembinaan kecerdasan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Orangtua selalu memberikan pembinaan yang baik bagi tumbuh kembang anak mengenai hal keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Orangtua hendaknya menjalin suatu komunikasi yang baik terhadap anak remaja di lingkungan keluarga.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat mampu mendukung dan mendorong terciptanya pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam masyarakat, oleh sebab itu masyarakat dapat memberi contoh untuk terbentuk dan terciptanya remaja yang sesuai dengan syariat Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, mengenai pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga, penulis menyarankan untuk memperluas jaringan teori yang perlu dikembangkan dan harapannya dapat memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan tentang kecerdasan spiritual dalam keluarga.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah kita panjatkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan hidayah-Nya, rahmat-Nya, serta inayah-Nya kepada kita sebagai hamba yang membutuhkan suatu pertolongan.

Akhirnya penulis dapat mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, mengarahkan, membimbing dalam

penyusunan skripsi ini. penulis menyampaikan banyak kekurangan dan kesalahan yang dapat menjadi suatu pembelajaran bagi peneliti, maka dari itu peneliti sangat menghargai saran serta kritik yang dapat memperbaiki dan menyempurnakan kedepannya. Penulis belum mempunyai ilmu yang banyak, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pendidik, masyarakat, pemerintah, dan peneliti selanjutnya.